

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menghasilkan temuan empiris terkait dengan pengaruh *whistleblowing* dan pengendalian internal terhadap pencegahan korupsi di Inspektorat Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan data primer menggunakan kuesioner dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 50 sampel. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Variabel independen yang digunakan yaitu *whistleblowing* dan pengendalian internal. Indikator yang digunakan untuk mengukur *whistleblowing* menggunakan pedoman Komite Nasional Kebijakan Governance (2008), sedangkan pengendalian internal diukur *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (2013), variabel dependen berupa pencegahan korupsi diukur menggunakan proksi dari *fraud diamond*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa *whistleblowing* berpengaruh negatif terhadap pencegahan korupsi, sedangkan pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan korupsi.

Kata kunci: *whistleblowing*, pengendalian internal, dan pencegahan korupsi.